

KIDZ WORLD BATU

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh :

DEVITA HERDIANANDA
NIM. 0810650037-65

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
MALANG
2012



LEMBAR PERSETUJUAN

KIDZ WORLD BATU
SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh :

DEVITA HERDIANANDA
NIM. 0810650037-65

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I

Ir. Triandi Laksmiwati
NIP. 19550329 1 98002 2 001

Dosen Pembimbing II

Ir. Damayanti Asikin, MT
NIP. 19681028 1 99802 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

KIDZ WORLD BATU

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik

Disusun oleh :

DEVITA HERDIANANDA

NIM. 0810650037-65

Skripsi ini telah diuji dan dinyatakan lulus pada
tanggal 10 Juli 2012

Penguji I

Penguji II

Ir. Rusdi Tjahjono, MSA

NIP. 19581124 1 98701 1 000

Ir. Rinawati P. Handajani, MT

NIP. 19660814 1 99103 2 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Teknik Arsitektur

DR. Agung Murti Nugroho, ST.,MT

NIP. 19740915 2 00012 1 001



SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang tersebut di bawah ini :

Nama : DEVITA HERDIANANDA

NIM : 0810650037-65

Mahasiswa Jurusan Arsitektur Fakultas
Teknik Universitas Brawijaya, Malang

Judul Skripsi : KIDZ WORLD BATU

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam hasil karya Skripsi saya, baik berupa naskah maupun gambar, tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya Skripsi yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi. Serta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi dan Gelar Sarjana Teknik yang telah diperoleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Malang, Juli 2012

Yang membuat pernyataan,

DEVITA HERDIANANDA
NIM. 0810650037 – 65

Tembusan:

1. Kepala Laboratorium Dokumentasi dan Tugas Akhir Jurusan Arsitektur FTUB
2. Dosen Pembimbing Skripsi-desain yang bersangkutan
3. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan

Kematian tidak akan menjadi akhir jika kita dapat hidup pada diri anak-anak kita dan generasi muda. Untuk mereka adalah kita, tubuh kita hanyalah daun yang layu pada pohon kehidupan - **Albert Einstein**

Setiap hari kalian membuat deposito dalam memori otak saya...
...diri saya adalah kalian...

Teriring doa rasa cinta kasih sayang dan ucapan terima kasih kepada:
Papa dan Mama tercinta

Serta keluarga besar atas pelajaran yang diberikan kepada saya bahwa usaha, positif thinking, doa, dan keyakinan untuk berhasil yang akan membawa keberhasilan yang sesungguhnya.

Heydi...

Untuk:

Papa Heru Sumartoyo, Mama Dewi Susiyanti, Ibuk Ati Setiati, Pradita Herdiansyah, ST,
dr.Melyarna Putri, Syahrullah Herdiansyah.

“...Ya Allah...ampunilah aku dan kedua orang tuaku, dan sayangilah kedua orang tuaku sebagaimana mereka telah memelihara dan mendidikku sewaktu aku kecil. Amin...”



RINGKASAN

DEVITA HERDIANANDA, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Juli 2012, *KIDZ WORLD BATU*, Dosen Pembimbing: Triandi Laksmiwati dan Damayanti Asikin.

Kota Batu sebagai salah satu kota di Jawa Timur yang terus mengalami perkembangan. Kota berhawa sejuk ini memiliki berbagai wisata alam yang menarik untuk dikunjungi sebagai wisata rekreasi. Dengan adanya rativikasi pemerintah mengenai Kota Layak Anak (KLA), Kota Batu memberikan fasilitas bermain dan wisata rekreasi bagi keluarga. Fasilitas bermain yang ada antara lain yaitu Jatim Park I, Museum Satwa, dan BNS. Adanya fasilitas bermain ini menarik minat orang tua terutama anak-anak untuk berkunjung. Terlihat dengan jelas jumlah pengunjung yang meningkat di akhir pekan, terutama di waktu libur sekolah.

Fasilitas yang ada di Kota Batu ini, menjadi daya tarik tersendiri bagi anak-anak. Namun sayangnya, permainan lebih bersifat rekreatif dan kurang edukatif. Anak-anak kurang mendapatkan peran di fasilitas bermain yang ada. Mereka lebih banyak menikmati, melihat, tanpa mempraktekkan langsung sehingga tidak ada suatu wujud nyata dari apa yang telah anak-anak lakukan kecuali pengalaman dan rasa senang. Sifat dasar anak-anak adalah keingintahuan dan selalu ingin mencoba, terutama pada usia 6-12 tahun di mana pada usia ini perkembangan anak sedang dalam masa aktif.

Tanpa disadari, unsur fisik di sekitar anak-anak sangat membantu dalam fase perkembangan anak. Adapun unsur fisik tersebut salah satunya adalah ruang(interior) beserta segala perabot yang ada di dalamnya. Ruang(interior) sebagai lingkungan fisik yang mewadahi aktifitas dapat mendukung kreativitas anak. Perancangan interior ruang anak memiliki kekhasan tersendiri dengan interior ruang yang lain. Namun sayangnya hal ini terkadang lupa untuk diperhatikan, anak masih kesulitan untuk melakukan hal-hal yang mereka inginkan sehingga harus meminta bantuan orang yang lebih dewasa.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan langsung (observasi langsung) dan tidak langsung (data tertulis dalam buku, internet, jurnal ilmiah, artikel, dan sebagainya) dengan teknik formal maupun tidak formal. Pada proses rancangan interior ruang bermain aktif konstruktif Kidz World Batu ini digunakan dua tahap yaitu tahap pemrograman dan tahap perancangan. Tahap pemrograman dimulai dari proses perumusan ide, kompilasi data baik data primer maupun data sekunder, analisa dan sintesa terhadap data untuk menghasilkan konsep desain. Tahap selanjutnya yaitu tahap perancangan, tahap ini merupakan tahap transformasi konsep desain. Metode yang dipakai untuk menuangkan evaluasi atau pembahasan desain dilakukan secara deskriptif. Dilakukan dengan memastikan kesesuaian antara hasil desain, konsep perancangan, analisa serta permasalahan yang akan dipecahkan.

Metode perancangan menggunakan konsep perancangan yang merupakan hasil analisa dan sintesa dari data – data yang diperoleh, kemudian digunakan sebagai landasan dalam melakukan proses perancangan untuk menghasilkan suatu desain.

Proses ini diawali dengan analisa dari studi komparasi dan literatur terkait dengan fungsi ruang dan aktivitas pengguna serta karakteristik pengguna, kemudian menyimpulkan dari hasil analisa. Dengan menggunakan sketsa-sketsa ide awal hingga diperoleh gambar konsep. Kemudian dilakukan pengembangan konsep dasar unsur-unsur dan prinsip perancangan interior ruang bermain untuk anak-anak usia 6-12 tahun. Hingga dihasilkan penataan dan interior ruang, penataan massa dan penyelesaian tapak, serta tampilan dan bentuk bangunan.



Hasil desain yang akan diselesaikan dari studi ini adalah untuk merancang Kidz Worls Batu dengan penekanan pada interior ruang bermain aktif konstruktif yang sesuai dengan karakteristik anak usia 6-12 tahun sehingga anak-anak dapat merasa senang beraktifitas di dalam ruangan.

Kata Kunci : interior, ruang bermain, aktif konstruktif, anak usia 6-12 tahun



SUMMARY

DEVITA HERDIANANDA, Department of Architecture, Faculty of Engineering, Brawijaya University, July 2012, BATU KIDZ WORLD, Supervisors: Triandi Laksmiwati and Damayanti Asikin.

Batu as one of the city in East Java which continues to experience growth. This city with cool air has many natural tourist attractions to be visited as a tourist recreation. With government ratification of the Kota Layak Anak (KLA), Batu provides some play facilities for family recreation and tourism. Existing play facilities such as the Jatim Part I, Museum Satwa, and BNS. The existence of them to attract parents, especially the children for visit. Clearly shown that increasing the number of visitors on weekends, especially in school holiday time.

Existing facilities in Batu are attract for children. But unfortunately, there are games that are more recreational and less educations. Less children get to play a role in the existing facilities. They more enjoyable, seeable, without direct practice so that there aren't concrete manifestation of what children are doing except the experiences and pleasures. Basically, the nature of children are curious and always want to try, especially at 6-12 years old when they have active growth.

Without realizing it, the physical elements around the kids is very helpful in this phase of child development. The physical elements are room (interior) and all the furniture. Interior as the physical environment can be facilitation to support the creative activity of children. Kids room has its own peculiarities with the other interior spaces. But unfortunately this is forgotten to be considered, so the child is still struggling to do and they have to ask older people for helping them.

Methods of data collection are done by direct observation (direct observation) and indirect (data written in the books, internet, scientific journals, articles, etc.) with formal and informal techniques. In the process of interior space design active play constructive Kidz World Stone is used two stages of programming and design phase stage. Programming phase starts from the formulation of ideas, data compilations both primary data and secondary data, analysis and synthesis of data to generate design concepts. The next stage is the design phase, this phase is the phase transformation of design concepts. The method used to pour the discussion of the design evaluation or be descriptive. Done by ensuring compatibility between the design, concept design, analysis and problems to be solved.

Design method uses the concept of design is the result of analysis and synthesis of data - the data obtained, then used as a cornerstone in the design process to produce a design.

This process begins with an analysis of comparative studies and literature related to the function space and user activity and user characteristics, and concluded from the analysis. By using sketches of initial ideas to the concept of acquired images. Then do the development of basic concepts and elements of interior design principles playroom for children aged 6-12 years. Until the resulting arrangement and interior space, the arrangement of masses and the completion of the tread, and the look and shape of the building.

The results of the design to be completed this study is to design the Worls Kidz Rock with an emphasis on active play constructive interior space to suit the characteristics of children aged 6-12 years so that children can feel happy to indulge in the room.

Keyword: interior, playing room, active constructive, children aged 6-12 years



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah S.W.T yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul "**KIDZ WORLD BATU**" dapat saya selesaikan.

Penyelesaian skripsi ini tentunya tidak akan memperoleh hasil yang baik jika tidak ada bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan ridho,rahmat, dan hidayahNya sehingga seluruh rangkaian skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Ir. Triandi Laksmiwati selaku dosen pembimbing I.
3. Ibu Ir. Damayanti Asikin, MT., selaku dosen pembimbing II.
4. Bapak Ir. Rusdi Tjahjono, MSA selaku dosen penguji I.
5. Ibu Ir. Rinawati P Handajani, MT selaku dosen penguji II
6. DR. Agung Murti Nugroho, ST., MT selaku ketua Jurusan Arsitektur.
7. Papa, Mama, Ibuk atas segala doa dan dukungan yang tiada henti.
8. Saudara-saudara tercinta Mas Dita, Mbak Tantri, Dek Arul, Mas Rudi, Tante Nita, Mas Teguh, Mbak Komang, terima kasih atas segala bantuan, doa, dan pengertiannya.
9. Sahabat yang tidak hentinya mendukung untuk menyelesaikan rangkaian skripsi ini, Mbak Anis, Mas Reza, Mbak Effih, Mbak Dewi, Mbak Delia yang selalu mendukung dan menemani, terima kasih.
10. Saudara seperjuangan, sebimbangan, Mbak Fenny, Mbak Rere, Mbak Dias, Mbak Erlina, Mbak Dewi besar, Mbak Nobi, Mbak Nisa, yang selalu memberi masukan dan semangat ketika putus asa.
11. Teman-teman 2008 yang memberikan dukungan, saran, masukan, wawasan, dan diskusi singkat, Mas Mulki(Nelza), Mbak Puput, Mbak Arin, Mbak Dini, Mbak Sheil, Mbak Novi, Tika, Pak Bos, Mas Najib, Mas Sarbin, Mas Wiznu, Mas Ghozali, Mas Yogi, Mas Yombon dan teman-teman yang lain yang banyak membantu dan memberi semangat. Kalian semua seperti kakak saya sendiri yang mau membimbing adiknya untuk lebih dewasa dan belajar. Terima kasih.
12. Teman-teman KKM yang ada ketika saya ujian dan selalu memberi semangat dan doa dari jauh, Mas Auf, Mas Beji, Mas Miftah, Mbak Disca, Mbak Putu, dan yang lainnya.

13. Mas Mikha dan Mas Hendra, yang membuat maket, terima kasih karena telah mengusahakan maket sidang ada dalam keadaan utuh.
14. Teman-teman arsitek yang memberikan dukungan dan banyak informasi, Mbak Fike, Mbak Dese, Mbak Nana, Mbak Dhani, Mas Bima, Mas Irawan, Mas Chris.
15. Pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang turut membantu selama proses penulisan skripsi.

Penyusun berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan di masa sekarang maupun yang akan datang. Skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penyusun mengharap kritik dan saran dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini.

Malang, Juli 2012

Penyusun



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
RINGKASAN	vi
SUMMARY.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi

BAB I PENDAHULUAN	1
--------------------------------	----------

1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Program Pemerintah Indonesia mengenai Kota Layak Anak	1
1.1.2 Fasilitas bagi anak di Kota Batu.....	2
1.1.3 Konsep belajar dan bermain bagi anak usia 6-12 tahun.....	3
1.1.4 Unsur fisik ruang dalam(interior) mampu mempengaruhi perkembangan anak	5

1.2 Identifikasi Masalah.....	5
--------------------------------------	----------

1.3 Rumusan Masalah.....	6
---------------------------------	----------

1.4 Batasan Masalah.....	6
---------------------------------	----------

1.5 Tujuan.....	6
------------------------	----------

1.6 Manfaat.....	6
-------------------------	----------

1.7 Kerangka Pemikiran.....	8
------------------------------------	----------

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
-------------------------------------	----------

2.1 Tinjauan Tentang Anak.....	9
---------------------------------------	----------

2.1.1 Pengertian anak	9
2.1.2 Karakteristik anak usia 6-12 tahun.....	9
2.1.3 Tinjauan antropometri anak	12

2.2 Aktivitas Bermain bagi Anak-anak	18
2.2.1 Aktivitas bermain anak usia sekolah (6-12 tahun)	18
2.2.2 Kategori bermain	18
2.2.3 Fungsi bermain	20
2.2.4 Klasifikasi permaianan berdasarkan isi	21
2.2.5 Metode belajar anak	22
2.3 Tinjauan Ruang Anak	24
2.3.1 Karakteristik ruang Anak	24
2.3.2 Pengolahan ruang dalam untuk anak	25
2.3.3 Sirkulasi	26
2.3.4 Desain perabot	26
2.3.5 Tata letak perabot	28
2.3.6 Unsur-unsur desain interior	28
2.3.7 Prinsip-prinsip desain interior	34
2.3.8 Aksesoris	35
2.4 Pengolahan Ruang Luar	35
2.4.1 Sirkulasi	35
2.4.2 Tata massa	35
2.4.3 Vegetasi	36
2.5 Bentuk dan Fasade Bangunan	36
2.5.1 Karakter bangunan	36
2.5.2 Skala	36
2.5.3 Bentuk bangunan	37
2.5.4 Sudut-sudut halus	37
2.5.5 Material bangunan	37
2.6 Kerangka teori	38
BAB III METODOLOGI DESAIN	39
3.1 Metode Umum dan Tahapan Kajian	39
3.1.1 Metode umum	39
3.1.2 Tahapan kajian	39
3.2 Metode Pengumpulan Data	39
3.2.1 Data primer	39

3.2.2 Data sekunder	39
3.3 Instrumen Perancangan	40
3.4 Metode Analisa dan Sintesa	40
3.4.1 Analisa	41
3.4.2 Sintesa	42
3.5 Metode Perancangan	42
3.6 Kerangka Proses Kajian	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Tinjauan Umum Kota Batu	45
4.1.1 Kota Batu	45
4.1.2 Kondisi Kecamatan Batu	45
4.2 Perencanaan Tapak	46
4.2.1 Data Eksisting Tapak	47
4.3 Tinjauan Komparasi	53
4.3.1 Komparasi Fasilitas	53
4.3.2 Komparasi Interior	69
4.3.3 Kesimpulan komparasi	89
4.4 Perencanaan dan Perancangan	92
4.4.1 Analisis fungsi	92
4.4.2 Analisa pelaku dan aktivitas	93
4.4.3 Analisa kebutuhan ruang	99
4.4.4 Analisa interior ruang bermain aktif konstruktif	127
4.4.5 Analisa tapak	169
4.4.6 Analisa tata massa dan ruang luar	182
4.4.7 Analisa bangunan	184
4.5 Konsep Perancangan	193
4.5.1 Fungsi	193
4.5.2 Pelaku dan aktivitas	193
4.5.3 Ruang	193
4.5.4 Interior	200
4.5.5 Tapak	222
4.5.6 Tata massa dan ruang luar	224

4.5.7 Bangunan	224
4.6 Hasil Desain	228
4.6.1 Site plan dan layout plan	228
4.6.2 Denah	229
4.6.3 Tampilan bangunan	230
4.6.4 Potongan bangunan	230
4.6.7 Interior ruang kuliner	239
4.6.8 Interior ruang clay	245
4.6.9 Interior ruang batik	251
4.6.10 Interior ruang origami	257
BAB V KESIMPULAN	263
DAFTAR PUSTAKA	265
LAMPIRAN	267



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Hal.
Gambar 2.1	Skema warna	33
Gambar 4.1	Peta Kota Batu dan Peta Kecamatan Batu	50
Gambar 4.2	Lokasi tapak dan batas-batas tapak	51
Gambar 4.3	Eksisting pencapaian tapak dan eksisting vegetasi	52
Gambar 4.4	Lokasi Kidzania dan tampak depan Mall Pacific Place Jakarta	55
Gambar 4.5	Peta fasilitas Kidzania lantai 1	58
Gambar 4.6	Peta fasilitas Kidzania lantai 2	59
Gambar 4.7	Eksisting dan ticketing area Kidzania Jakarta	61
Gambar 4.8	Kidzania Jakarta	62
Gambar 4.9	Kidzania Jakarta	63
Gambar 4.10	Fasilitas bermain peran Kidzania Jakarta	64
Gambar 4.11	Eksisting dan fasilitas Museum Layang-Layang Jakarta	67
Gambar 4.12	Fasilitas Museum Layang-Layang	68
Gambar 4.13	Sirkulasi dan tata letak perabot dalam ruang Abc Kids Cooking School	72
Gambar 4.14	Garis, bentuk, motif interior Abc Kids Cooking School	74
Gambar 4.15	Warna dan pencahayaan Abc Kids Cooking School	76
Gambar 4.16	Harmoni, proporsi, keseimbangan Abc Kids Cooking School	78
Gambar 4.17	Irama, titik berat Abc Kids Cooking School	79
Gambar 4.18	Sirkulasi, tata letak perabot, desain perabot Gallery 92 West	82
Gambar 4.19	Garis, motif, bentuk, dan tekstur Gallery 92 West	84
Gambar 4.20	Warna, pencahayaan, dan ruang interior Gallery 92 West	86
Gambar 4.21	Titik berat dan irama Gallery 92 West	88
Gambar 4.22	Kerangka pemikiran interior ruang belajar aktif konstruktif	128
Gambar 4.23	Kerangka pemikiran interior ruang belajar aktif konstruktif ruang kuliner	129
Gambar 4.24	Analisa sirkulasi dan tata letak perabot	135
Gambar 4.25	Analisa desain perabot	136
Gambar 4.26	Analisa desain perabot	137

Gambar 4.27	Analisa garis, bentuk, dan motif	138
Gambar 4.28	Analisa warna	139
Gambar 4.29	Analisa pencahayaan dan titik berat	140
Gambar 4.30	Kerangka pemikiran interior ruang belajar aktif konstruktif ruang clay	141
Gambar 4.31	Analisa sirkulasi dan tata letak perabot	146
Gambar 4.32	Analisa desain perabot	147
Gambar 4.33	Analisa garis dan bentuk	148
Gambar 4.34	Analisa motif dan pencahayaan	149
Gambar 4.35	Analisa warna	150
Gambar 4.36	Kerangka pemikiran interior ruang belajar aktif konstruktif ruang batik	151
Gambar 4.37	Analisa sirkulasi dan tata letak perabot	156
Gambar 4.38	Analisa desain perabot	157
Gambar 4.39	Analisa desain perabot	158
Gambar 4.40	Analisa motif, pencahayaan, dan titik berat	159
Gambar 4.41	Analisa warna	160
Gambar 4.42	Kerangka pemikiran interior ruang belajar aktif konstruktif ruang origami	161
Gambar 4.43	Analisa sirkulasi dan tata letak perabot	165
Gambar 4.44	Analisa garis dan bentuk	166
Gambar 4.45	Analisa warna	167
Gambar 4.46	Analisa pencahayaan dan titik berat	168
Gambar 4.47	Lokasi tapak	175
Gambar 4.48	Pemanfaatan lahan dan kebisingan	176
Gambar 4.49	Analisa pencapaian dan sirkulasi	177
Gambar 4.50	Analisa kebisingan dan sinar matahari	178
Gambar 4.51	Analisa view dari dalam ke luar tapak	179
Gambar 4.52	Analisa view dari luar ke dalam tapak	180
Gambar 4.53	Analisa zonifikasi tapak	181
Gambar 4.54	Analisa tata massa dan ruang luar	183
Gambar 4.55	Analisa bentuk dan tampilan banguanna	187

Gambar 4.56	Analisa struktur atap.....	188
Gambar 4.57	Analisa penyediaan air bersih, air kotor, drainase, dan komunikasi	191
Gambar 4.58	Analisa listrik, sampah, dan pemadam kebakaran	192
Gambar 4.59	Konsep ruang	202
Gambar 4.60	Konsep interior ruang kuliner	208
Gambar 4.61	Konsep interior ruang kuliner	209
Gambar 4.62	Konsep interior ruang kuliner	210
Gambar 4.63	Konsep interior ruang kuliner	211
Gambar 4.64	Konsep interior ruang clay	212
Gambar 4.65	Konsep interior ruang clay	213
Gambar 4.66	Konsep interior ruang clay	214
Gambar 4.67	Konsep interior ruang batik	215
Gambar 4.68	Konsep interior ruang batik	216
Gambar 4.69	Konsep interior ruang batik	217
Gambar 4.70	Konsep interior ruang batik	218
Gambar 4.71	Konsep interior ruang origami	219
Gambar 4.72	Konsep interior ruang origami	220
Gambar 4.73	Konsep interior ruang origami	221
Gambar 4.74	Konsep tata massa dan ruang luar	227
Gambar 4.75	Site plan	231
Gambar 4.76	Layout plan	232
Gambar 4.77	Tampak kawasan dan potongan kawasan	233
Gambar 4.78	Denah, tampak, potongan massa entrance	234
Gambar 4.79	Denah, tampak, potongan massa aktif kosntruksi	235
Gambar 4.80	Denah, tampak, potongan massa dramatic play role	236
Gambar 4.81	Denah, potongan massa penunjang	237
Gambar 4.82	Denah, tampak, potongan massa kantor	238
Gambar 4.83	Denah interior ruang kuliner	239
Gambar 4.84	Denah interior ruang kuliner	240
Gambar 4.85	Denah ortogonal ruang kuliner dan rencana plafon dan titik lampu	241
Gambar 4.86	Potongan ruang kuliner	242
Gambar 4.87	Perspektif interior ruang kuliner	243

Gambar 4.88	Perspektif interior ruang kuliner	244
Gambar 4.89	Denah interior ruang clay	245
Gambar 4.90	Denah interior ruang clay	246
Gambar 4.91	Denah ortogonal ruang kuliner dan rencana plafon dan titik lampu	247
Gambar 4.92	Potongan ruang clay	248
Gambar 4.93	Perspektif interior ruang clay	249
Gambar 4.94	Perspektif interior ruang clay	250
Gambar 4.95	Denah interior ruang batik	251
Gambar 4.96	Denah interior ruang batik	252
Gambar 4.97	Denah ortogonal ruang batik dan rencana plafon dan titik lampu	253
Gambar 4.98	Potongan ruang batik	254
Gambar 4.99	Perspektif interior ruang batik	255
Gambar 4.100	Perspektif interior ruang batik	256
Gambar 4.101	Denah interior ruang origami	257
Gambar 4.102	Denah interior ruang origami	258
Gambar 4.103	Denah ortogonal ruang origami dan rencana plafon dan titik lampu	259
Gambar 4.104	Potongan ruang origami	260
Gambar 4.105	Perspektif interior ruang origami	261
Gambar 4.106	Perspektif interior ruang origami	262

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Hal.
Tabel 2.1	Tahap perkembangan kognitif anak menurut Piaget.....	10
Table 2.2	Tinjauan antropometri anak berdasarkan BS EN 1729 Inggris.....	12
Table 2.3	Tinjauan antropometri anak berdasarkan tinggi badan anak.....	13
Table 2.4	Tinjauan antropometri anak berdasarkan tinggi sikap duduk tegak anak.....	13
Table 2.5	Tinjauan antropometri anak berdasarkan rentang siku ke siku anak.....	14
Table 2.6	Tinjauan antropometri anak berdasarkan rentang panggul anak.....	14
Table 2.7	Tinjauan antropometri anak berdasarkan tinggi paha anak.....	15
Table 2.8	Tinjauan antropometri anak berdasarkan tinggi lutut anak.....	15
Table 2.9	Tinjauan antropometri anak berdasarkan tinggi lipatan dalam lutut anak.....	16
Table 2.10	Tinjauan antropometri anak berdasarkan jarak pantat-lipatan dalam lutut anak.....	16
Table 2.11	Tinjauan antropometri anak berdasarkan jarak pantat-lutut anak.....	17
Table 2.12	Tinjauan antropometri anak berdasarkan sudut jangkauan mata manusia.....	17
Table 2.13	Jenis dan ukuran perabot.....	26
Tabel 4.1	Analisa fungsi.....	92
Tabel 4.2	Analisa aktivitas pelaku.....	93
Tabel 4.3	Analisa aktivitas anak-anak.....	94
Tabel 4.4	Analisa aktivitas pengelola.....	95
Tabel 4.5	Analisa aktivitas pengunjung.....	96
Tabel 4.6	Analisa jadwal kegiatan.....	97
Tabel 4.7	Analisa kebutuhan ruang.....	99
Tabel 4.8	Analisa kebutuhan ruang bagi anak-anak.....	99
Tabel 4.9	Analisa kebutuhan ruang bagi pengelola.....	102
Tabel 4.10	Analisa kebutuhan ruang bagi pengunjung/ orang tua.....	102
Tabel 4.11	Kebutuhan kuantitatif ruang.....	104
Tabel 4.12	Kebutuhan kualitatif ruang.....	111

Tabel 4.13	Bentuk dasar bangunan	184
Tabel 4.14	Konsep kuantitatif ruang	195
Tabel 4.15	Konsep ruang bermain	203
Tabel 4.16	Konsep warna bangunan	225

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Hal.
Lampiran 1	Site plan	267
Lampiran 2	Layout plan	268
Lampiran 3	Tampak kawasan dan potongan kawasan	269
Lampiran 4	Denah, tampak, potongan massa entrance	270
Lampiran 5	Denah, tampak, potongan massa aktif kosntruktif	271
Lampiran 6	Denah, tampak, potongan massa dramatic play role	272
Lampiran 7	Denah, potongan massa penunjang	273
Lampiran 8	Denah, tampak, potongan massa kantor	274
Lampiran 9	Ruang kuliner	275
Lampiran 10	Ruang kuliner	276
Lampiran 11	Ruang kuliner	277
Lampiran 12	Ruang clay	278
Lampiran 13	Ruang clay	279
Lampiran 14	Ruang clay	280
Lampiran 15	Ruang batik	281
Lampiran 16	Ruang batik	282
Lampiran 17	Ruang batik	283
Lampiran 18	Ruang batik	284
Lampiran 19	Ruang origami	285
Lampiran 20	Ruang origami	286
Lampiran 21	Maket kawasan	287
Lampiran 22	Maket kawasan	288
Lampiran 23	Maket ruang kuliner	289
Lampiran 24	Maket ruang kuliner	290
Lampiran 25	Maket ruang clay	291
Lampiran 26	Maket ruang batik	292
Lampiran 27	Maket ruang batik	293
Lampiran 28	Maket ruang origami	294